

**PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH NOMOR 3 TAHUN 2019  
TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK  
PERSPEKTIF *MASLAHAH MURSALAH***



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH:  
NUR KHUSNUL HALIMAH  
17103070070**

**PEMBIMBING:  
Dr. AHMAD PATTIROY, M.Ag.**

**PRODI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**

## ABSTRAK

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu pilar pembangunan suatu negara. Pasal 28H ayat (1) UUD 1945 menjelaskan bahwa “setiap orang berhak atas kesehatan”. Kesehatan bisa menurun salah satunya dikarenakan terpapar asap rokok, seperti batuk, sesak nafas, kanker, dan paru-paru. Merokok tidak pada tempatnya merupakan perbuatan yang mengganggu kenyamanan orang lain. Pemerintah Jawa Tengah mengeluarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah untuk menjaga masyarakat dari bahaya rokok dan masyarakat yang merokok dapat merokok pada tempatnya. Pasal 4 Peraturan Gubernur Jawa Tengah yang termasuk kawasan tanpa rokok salah satunya adalah fasilitas pelayanan kesehatan, seperti di Puskesmas Geyer. Sebuah peraturan memiliki sasaran, tujuan serta pelaksana agar peraturan tersebut bisa berjalan dengan baik di masyarakat luas. Setelah peraturan dibuat maka perlu adanya implementasi dimasyarakat, akan tetapi di kawasan puskesmas masih ditemukan sampah puntung rokok.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) di Puskesmas Geyer I dan Puskesmas Geyer II, dengan cara wawancara dan observasi secara langsung. Pendekatan yuridis-empiris, yaitu pendekatan yang dilakukan untuk melihat atau menganalisis sejauh mana peraturan gubernur berlaku di masyarakat. Sifat penelitian ini adalah deskriptif-analisis, yaitu suatu penelitian yang cara pengumpulan data-data sesuai dengan keadaan di puskesmas Geyer I dan Puskesmas Geyer II kemudian data-data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk memberikan gambaran terkait implementasi peraturan gubernur kemudian di tinjau dari perspektif *maṣlahah mursalah*

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Puskesmas Geyer kabupaten Grobogan sudah berjalan, tetapi kurang optimal. Karena masih ada beberapa peraturan yang belum dijalankan secara optimal, sehingga masih terjadi pelanggaran. Sebuah implementasi berjalan dengan baik dapat dilihat dari 4 faktor, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan birokrasi. Implementasi tidak berjalan dengan baik, disebabkan tidak ada finansial khusus untuk kawasan tanpa rokok, kurang sosialisasi peraturan tersebut sehingga antar lembaga pelaksana kurang memahami isi peraturan tersebut. Perlu lebih mensosialisasikan peraturan tersebut agar meningkatkan sikap kesadaran masyarakat setempat. Faktor lain karena tidak ada lembaga penanggungjawab khusus terkait pengawasan atas pelaksanaan peraturan tersebut serta tidak ada penanggungjawab khusus kawasan tanpa rokok di puskesmas. Sedangkan menurut pandangan *maṣlahah mursalah* terhadap implementasi Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok sudah berjalan sesuai tujuan dari pembentukan hukum baru berdasarkan *maṣlahah mursalah*. Kemaslahatan dari kawasan tanpa rokok termasuk *al-maṣlahah ad-darūriyyah* yaitu menjaga jiwa, selaras dengan tujuan peraturan gubernur ini yaitu melindungi masyarakat dari dampak negatif akibat rokok dan mewujudkan perilaku hidup sehat.

**Kata Kunci :** Implementasi, Kawasan Tanpa Rokok, *Maṣlahah Mursalah*



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nur Khusnul Halimah

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Syari'an dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Khusnul Halimah  
NIM : 17103070070  
Judul : “Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019  
Tentang Kawasan Tanpa Rokok perspektif *Maṣlahah  
Mursalah*”

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini kami mengarapkan agar skripsi atau tugas saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 11 Agustus 2021  
Pembimbing,

**Dr. Ahmad Pattiroy, M. Ag.**  
**NIP. 196003271992031003**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-675/Un.02/DS/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH NOMOR 3 TAHUN 2019 TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR KHUSNUL HALIMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17103070070  
Telah diujikan pada : Senin, 23 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ahmad Patiroy, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 612b323e2fa01



Penguji I

Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 612b6c1b8d078



Penguji II

Siti Jahroh, S.H.I., M.SI.  
SIGNED

Valid ID: 612c2075c576f



Yogyakarta, 23 Agustus 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 612c6d605aa92

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Khusnul Halimah  
NIM : 17103070070  
Prodi : Hukum Tata Negara  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarism. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiarism maka siap ditindak, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Agustus 2021  
Saya menyatakan,



**Nur Khusnul Halimah**  
**NIM: 17103070070**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **MOTTO**

**Sebuah kebaikan, akan berbuah kebaikan**

**Jika menanam pasti akan memetik**

**Tidak ada perbuatan yang sia-sia, selama ada perubahan**

**Dihadapi, dijalani, disyukuri, agar hidup kita bahagia**

**-N.K.H-**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, saya sangat bersyukur kepada Allah Swt. Atas segala rahmat, ridho, serta karunia dan hidayahnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua yaitu bapak Ratmin dan mamak Jiyem, keluarga besar, orang-orang yang saya sayang yang selalu memberikan dukungan serta arahan dalam saya melangkah, serta Almamter tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semoga senantiasa selalu diberikan keberkahan dalam hidup ini

Aamiin



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Z (dengan titik di atas)



ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em

ن	Nun	N	'En
و	Wawu	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Bila *ta' marbūtah* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup dengan *harakat fathah, kasrah dan dammah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

ـَ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ـُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

1	<i>fathah+alif</i> جَاهِلِيَّة	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>fathah+ya' mati</i> تَنْسَى	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah+ya' Mati</i> كَرِيم	Ditulis Ditulis	<i>Ī</i> <i>Karīm</i>
4	<i>dammah+wawu mati</i> فُرُوض	Ditulis Ditulis	<i>Ū</i> <i>Furūḍ</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	<i>fathah+ya' mati</i> بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2	<i>fathah+wawu mati</i> قَوْل	Ditulis Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (‘)

1	أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
2	لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Žawî al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

### J. Kapital

Meskipun dalam tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya, huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal

nama diri dan permulaan kalimat. Nama diri yang didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qurʿān*

## K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah diLatin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
- c. Namun pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayah – Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya di yaumul ahir, Amiin.

Skripsi dengan judul "Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Perspektif *Maşlahah Mursalah*" ini alhamdulillah telah selesai dan bukan merupakan karya penyusun semata tanpa bimbingan dan bantuan keterlibatan berbagai pihak yang mempunyai andil besar dalam penyelesaian skripsi ini. Maka penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta para Wakil Dekan I,II,III dan Staf-Staf.
3. Bapak Drs. M. Rizal Qosim, S.HI., LL.M., selaku Ketua Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ahmad Patiroy, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ocktoerrinsyah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberi bimbingan dan dukungan selama proses pembelajaran saya selama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Hukum Tata Negara, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
7. Segenap Staf Tata Usaha Jurusan Hukum Tata Negara dan Staf Tata Usaha Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, terimakasih untuk semua pelayanan yang diberikan kepada saya selama perkuliahan.
8. Kepada Pihak Puskesmas Geyer I dan Pihak Puskesmas Geyer II, terimakasih saya diperbolehkan melakukan penelitian di puskesmas, serta

ketersediaan waktu menjawab, membalas, dan membagikan informasi kepada saya terkait yang saya butuhkan.

9. Kepada kedua orang tua saya bapak Ratmin dan ibu Jiyem yang telah memberikan Do'a serta kasih sayang, nasehat dan cinta pertama untuk saya, serta memberikan dukungan penuh kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada adik saya Siti Muslihatun yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teruntuk keluarga besar saya mbah Sulati terimakasih telah memberikan semangat dalam menuntut ilmu.
12. Teruntuk mas Ismail Choirul Anam, mas Sugito, mas Jebri, dan adik Muhammad Rifqi Widiansyah terimakasih telah menjadi tempat keluh kesah selama pembuatan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat saya Lilik Luthfiatu Ulfa, Listiani Diyah Safitri, Vina Rohmatul Ummah, Analia Melisa, Nuri Vina Mawaddah, Fitria Mahesi Putri, Silvia Nilam Untari, dan Dwi Yuliwati yang selalu mendukung langkah saya dan memberikan semangat ketika saya sedang malas membuat skripsi.
14. Teman-Teman Hukum Tata Negara Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan kepada saya.

15. Sahabat – sahabatku KKN 102 Desa Rambah Tengah Hulu, yaitu dina, bikra, sahek, neng, wulan, akbar, widodo, panji dan juga fadhil terimakasih telah berbagi tawa renyah kalian.
16. Serta berbagai pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala doa dan segala bentuk bantuan.

Yogyakarta, 19 Juni 2021



**Nur Khusnul Halimah**

**NIM. 17103070070**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME .....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Telaah Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II : TEORI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN <i>MAŞLAĦAH MURSALAH</i> .....	21
A. Implementasi Kebijakan.....	21
1. Pengertian Implementasi Kebijakan .....	21
2. Faktor-faktor Implementasi Kebijakan .....	22
B. <i>Maşlahah Mursalah</i> .....	28
1. Pengertian <i>Maşlahah Mursalah</i> .....	28
2. Macam-Macam <i>Maşlahah Mursalah</i> .....	31

3. Syarat berhujjah <i>Maşlahah Mursalah</i> .....	35
4. Landasan Dasar <i>Maşlahah Mursalah</i> .....	36
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN DAN PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH NOMOR 3 TAHUN 2019 TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	38
1. Puskesmas Geyer I.....	38
2. Puskesmas Geyer II.....	42
B. Gambaran Umum Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok .....	45
C. Penerapan Kawasan Tanpa Rokok Di Puskesmas Geyer .....	56
1. Faktor Pendukung .....	63
2. Faktor Penghambat.....	63
<b>BAB IV : ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH NOMOR 3 TAHUN 2019 TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK.....</b>	<b>65</b>
A. Implementasi Kebijakan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Puskesmas Geyer I dan Puskesmas Geyer II Kecamatan Geyer .....	65
B. Analisis <i>Maşlahah Mursalah</i> Terhadap Implementasi Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Puskesmas Geyer I dan Puskesmas Geyer II Kecamatan Geyer .....	73
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
PEDOMAN WAWANCARA.....	VI
PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH NOMOR 3 TAHUN 2019 TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK.....	VIII
CURRICULUM VITAE .....	XXI





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Distribusi Penduduk Puskesmas Geyer I .....	39
Tabel 3.2 Data Distribusi Penduduk Puskesmas Geyer II .....	43
Tabel 3.3 Faktor Pendukung .....	63
Tabel 3.4 Faktor Penghambat .....	63



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu pilar pembangunan suatu negara.<sup>1</sup> Setiap orang berhak atas kesehatan.<sup>2</sup> Kesehatan merupakan salah satu hak masyarakat serta tanggungjawab sebuah negara. Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin bertempat tinggal mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.<sup>3</sup> setiap orang berhak mendapatkan lingkungan yang sehat bagi pencapaian derajat kesehatan<sup>4</sup> dan setiap orang berkewajiban menghormati hak orang lain dalam upaya memperoleh lingkungan yang sehat, baik fisik, biologi maupun sosial.<sup>5</sup>

Lingkungan hidup yang tidak sehat salah satunya disebabkan oleh kegiatan merokok. Rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap dan/atau dihirup asapnya, termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica* dan spesies lainnya, atau sintesisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan.<sup>6</sup> Merokok tindakan yang

---

<sup>1</sup>Dikutip dari publikasi prioritas kesehatan dalam agenda pembangunan, <https://www.kemendes.go.id>, selasa, 06 november 2018.

<sup>2</sup> Pasal 4, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

<sup>3</sup> Pasal 28H ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945).

<sup>4</sup> Pasal 6, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

<sup>5</sup> Pasal 10.

<sup>6</sup> Pasal 1 ayat (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) Nomor 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan.

diperbolehkan, tetapi masih banyak orang yang merokok tidak pada tempatnya mengakibatkan masyarakat lain merasa terganggu oleh asap rokok tersebut.

Pemerintah Jawa Tengah telah mengeluarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok yang ditetapkan dan diundangkan pada tanggal 21 februari 2019 sesuai dengan amanah pasal 115 ayat (2) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Pada Pasal 4 menyebutkan bahwa kawasan tanpa rokok di daerah terdiri dari: fasilitas pelayanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, sarana olahraga, tempat kerja, tempat umum, dan tempat lainnya yang ditetapkan sesuai ketentuan perundang-undangan.<sup>7</sup>

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau pemerintah masyarakat.<sup>8</sup> Kawasan tanpa rokok pada tempat layanan kesehatan sangat penting, seperti di Puskesmas Geyer kabupaten Grobogan provinsi Jawa Tengah yaitu Puskesmas Geyer I dan II. Batasan kawasan tanpa rokok untuk fasilitas pelayanan kesehatan meliputi seluruh kawasan fasilitas kesehatan sampai pagar atau batas terluar rumah sakit.<sup>9</sup> Kegiatan yang dilarang di kawasan tanpa rokok adalah memproduksi atau membuat rokok, menjual rokok, menyelenggarakan iklan rokok, dan/atau

---

<sup>7</sup> Pasal 4.

<sup>8</sup> Pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

<sup>9</sup> Pasal 5 Ayat (1) Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok.

merokok.<sup>10</sup> Hukum ini berlaku untuk semua orang yang berada di area fasilitas layanan kesehatan. Realitanya masih ditemukan banyak sampah puntung rokok di kawasan puskesmas tersebut serta kurangnya sosialisasi terkait kawasan tanpa rokok. Ketertiban dari puskesmas terhadap peraturan gubernur tentang kawasan tanpa rokok menjadi kewajiban pemimpin dan pihak penanggung jawab kawasan tanpa rokok.<sup>11</sup>

Peraturan memiliki sasaran, tujuan serta ruang lingkup yang jelas. Agar terealisasi dengan baik, maka perlu ada kerjasama dari pihak-pihak yang berperan dalam sebuah peraturan tersebut. Peraturan yang sudah dibuat oleh pihak yang berwenang akan dilaksanakan oleh petugas yang bertanggung jawab atas pelaksanaan peraturan tersebut. Maka, perlu kita melihat bagaimana implementasi peraturan tersebut dalam kehidupan masyarakat, karena peraturan dikatakan berhasil ketika peraturan tersebut diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat. Sehingga peneliti akan melihat menggunakan teori implementasi kebijakan dan *maṣlahah mursalah* untuk mengetahui implementasi peraturan tersebut dan kemanfaatan bagi masyarakat yang berada di kawasan tanpa rokok khususnya di Puskesmas Geyer.

Uraian permasalahan diatas, menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok perspektif *maṣlahah mursalah*”.

---

<sup>10</sup> Pasal 8.

<sup>11</sup> Pasal 9.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan pokok dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana implementasi Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Puskesmas Geyer kabupaten Grobogan?
2. Bagaimana implementasi Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Puskesmas Geyer kabupaten Grobogan di tinjau dari perspektif *maṣlahah mursalah*?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk menjelaskan implementasi Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Puskesmas Geyer kabupaten Grobogan.
  - b. Untuk menjelaskan implementasi Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Puskesmas Geyer kabupaten Grobogan ditinjau dari prespektif *maṣlahah mursalah*.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Kegunaan Teoritik

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan bagi para akademisi serta bagi masyarakat luas dan juga dapat digunakan sebagai salah satu sumber keilmuan dalam bidang ilmu ketatanegaraan.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan serta evaluasi bagi pemerintah dan masyarakat dalam membuat serta menjalankan suatu kebijakan.

**D. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka berisikan tentang uraian secara sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti dan terdapat kaitannya dengan penelitian ini<sup>12</sup>. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait kawasan tanpa rokok antara lain sebagai berikut:

Pertama, skripsi Janiaman Alexander dan Zainul Hidayat, Universitas Diponegoro, judul “*Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Studi Kasus Stasiun Tawang (Perda Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2013)*”. Hasil dari penelitiannya menyimpulkan bahwa pelaksanaan perda kawasan tanpa rokok dapat dikatakan sudah cukup berhasil akan tetapi masih kurang optimal, meskipun demikian terdapat beberapa perubahan positif yang dirasakan baik oleh pegawai stasiun tawang dan para penumpang yang berada di stasiun tawang.<sup>13</sup>

Kedua, skripsi Supriadi, 2008, Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, judul “*Merokok dan Transaksi Jual Beli Rokok dalam Pandangan Hukum Islam*”. Inti dari penelitian ini adalah pandangan hukum Islam tentang merokok dan transaksi jual beli rokok, yang

---

<sup>12</sup> Tim Fakultas Syari’ah dan Hukum, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi Mahasiswa*, (Yogyakarta: Fakultas Syari’ah Press, 2009), hlm. 3.

<sup>13</sup> Janiaman Alexander dan Zainal Hidayat, “Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Studi Kasus Stasiun Tawang (Perda Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2013)”. *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Jurusan Administrasi Publik, Universitas Diponegoro.



kemudian mendapat kesimpulan bahwa merokok dan transaksi jual beli rokok merupakan sesuatu yang merusak dan tidak sesuai dengan tujuan hukum Islam yaitu menjaga agama, jiwa, keturunan, aqal dan harta, merokok merupakan tindakan yang mubazir karena membelanjakan uang untuk membakar rokok.<sup>14</sup>

Ketiga, skripsi Nizwrdi Azkha, dalam Jurnalnya yang berjudul “*Studi Efektivitas Penerapan Kebijakan Perda Kota tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dalam Upaya Menurunkan Perokok Aktif di Sumatera Barat Tahun 2013*” menjelaskan bahwa kawasan tanpa rokok merupakan salah satu upaya pemerintah untuk melindungi masyarakat dari bahaya asap rokok, teori yang digunakan adalah teori implementasi kebijakan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan Kawasan Tanpa Rokok masih kurang efektif namun mampu menurunkan tingkat perokok aktif pada daerah tersebut.<sup>15</sup>

Keempat, skripsi Aryan Saputra, 2018, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Judul “*Implementasi Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (Studi terhadap Kantor Kecamatan Umbulharjo) Kota Madya Yogyakarta*”. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi pada Perda di kantor kecamatan Umbulharjo sudah sesuai dengan perda kawasan tanpa rokok dan berjalan dengan baik/efektif.

---

<sup>14</sup> Supriadi, “Merokok dan Transaksi Jual Beli Rokok Dalam Pandangan Hukum Islam”. *Skripsi* Fakultas Syari’ah Dan Hukum, Jurusan Muamalat, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

<sup>15</sup> Nizwrdi Azkha, “Studi Efektivitas Penerapan Kebijakan Perda Kota Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dalam Upaya Menurunkan Perokok Aktif Di Sumatera Barat Tahun 2013”. *Jurnal* Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas Padang, Vol. 02 : 04, 2013.

Implementasinya sesuai dengan tujuan dari perda tersebut untuk terhindar dari asap rokok.<sup>16</sup>

Kelima, jurnal Saifullah, Muhammad Iqbal, dan Hartina Thamrin, 2019, judul “*Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Rumah Sakit Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang*”. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi Perda nomor 18 tahun 2016 tentang kawasan tanpa rokok di rumah sakit Arifin Nu'mang kabupaten Sidenreng Rappang memiliki akumulasi nilai sebesar 41% yang artinya masuk dalam kategori tidak terimplementasi.<sup>17</sup>

Keenam, jurnal Ricky Fernando dan AUFARUL MAROM, judul “*Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang*”. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok di puskesmas Pandanaran Kota Semarang telah berjalan dengan cukup baik, tetapi dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kekurangan. Faktornya adalah komunikasi, sumber daya dan disposisi.<sup>18</sup>

Ketujuh, skripsi, Agus Supriyadi, 2014, judul “*Kawasan Tanpa Rokok Sebagai Perlindungan Masyarakat Terhadap Paparan Asap Rokok Untuk Mencegah Penyakit Terkait Rokok*”. Hasil dari penelitian ini adalah

---

<sup>16</sup> Aryan Saputra, “Implementasi Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (Studi Terhadap Kantor Kecamatan Umbulharjo) Kota Madya Yogyakarta “. *Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum, Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.*

<sup>17</sup> Saifullah, Dkk, “Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Rumah Sakit Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang”. *Jurnal Moderat*, Vol. 5, Nomor 1, Februari 2019, Hlm. 44-55.

<sup>18</sup> Ricky Fernando dan AUFARUL MAROM, “Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang”. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Jurusan Administrasi Publik, Universitas Diponegoro.*

penerapan kawasan tanpa rokok dapat membatasi ruang gerak perokok aktif, dan membuat para perokok berusaha berhenti merokok. Dampak dari kawasan tanpa rokok adalah makin luasnya perlindungan terhadap perokok pasif. Kebijakan kawasan tanpa rokok yang efektif adalah yang dapat dilaksanakan dan dipatuhi, sehingga tidak ada batasan aman bagi paparan asap rokok orang lain dan hanya lingkungan tanpa asap rokok 100% yang dapat memberikan perlindungan penuh bagi masyarakat.<sup>19</sup>

Kedelapan, skripsi Amalia Lathifah, 2018, fakultas syari'ah dan hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, judul "*Implementasi Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Kawasan Tanpa Rokok*". Hasil dari penelitian ini adalah Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 12 tahun 2015 merupakan salah satu perlindungan hukum bagi masyarakat, implementasi dari Perwal tentang kawasan tanpa rokok belum secara efektif karena dari delapan kawasan yang telah ditetapkan baru tiga kawasan yang benar-benar menerapkan aturan kawasan tanpa rokok tersebut, yaitu fasilitas kesehatan, tempat proses belajar mengajar, dan kantor pemerintah.<sup>20</sup>

Kesembilan, skripsi Ngesti Wahyu Utami, 2019, fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, judul "*Implementasi Kawasan Tanpa Rokok Di Kampung Bebas Asap Rokok Dusun Pengkol, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo*". Hasil dari penelitian ini adalah dusun

---

<sup>19</sup> Agus Supriyadi, "Kawasan Tanpa Rokok Sebagai Perlindungan Masyarakat Terhadap Paparan Asap Rokok Untuk Mencegah Terkait Penyakit Terkait Rokok". *Skripsi* Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2014.

<sup>20</sup> Amalia Lathifah, "Implementasi Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Kawasan Tanpa Rokok". *Skripsi* Fakultas Syari'ah Dan Hukum, Jurusan Hukum Tata Negara, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Pengkol sudah menerapkan dan masih mempertahankan kampung bebas asap rokok yang sudah berdiri sejak 16 September 2014. Faktor pendukungnya adalah tingginya antusias masyarakat untuk membentuk kampung bebas asap rokok, kepedulian masyarakat untuk menjaga kampung bebas asap rokok. Selain faktor pendukung ada faktor penghambatnya yaitu kurangnya pemantauan dan evaluasi setelah terbentuknya kampung bebas asap rokok di dusun Pengkol, sarana dan prasarana penunjang kampung bebas asap rokok sudah banyak yang rusak, dan tidak adanya sanksi yang tegas.<sup>21</sup>

Kesepuluh, skripsi Achmad Rian Saputra, 2020, fakultas syar'ah dan hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, judul "*Implementasi Peraturan Bupati Sleman Nomor 42 Tahun 2021 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (Studi Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)*". Hasil dari penelitian ini adalah implementasi dari peraturan tersebut belum efektif dapat dilihat dari tiga komponen, yaitu struktur hukum yang belum terkoordinasi, substansi hukum ada beberapa yang kurang diperjelas dan dipertegas, dan budaya hukum dimasyarakat belum menunjukkan adanya kepatuhan hukum terkait aturan ini.<sup>22</sup>

Kajian penelitian terdahulu mengenai kawasan tanpa rokok sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, akan tetapi yang membedakan penelitian ini dengan keempat penelitian yang dipaparkan di atas adalah peraturan yang digunakan, objek penelitian serta prespektif yang digunakan. Objek dari penelitian

---

<sup>21</sup> Ngesti Wahyu Utami, "Implementasi Kawasan Tanpa Rokok Di Kampung Bebas Asap Rokok Dusun Pengkol, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo". *Skripsi* Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

<sup>22</sup> Achmad Rian Saputra, "Implementasi Peraturan Bupati Sleman Nomor 42 Tahun 2021 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (Studi Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)". *Skripsi* Fakultas Syari'ah Dan Hukum, Jurusan Ilmu Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

ini yaitu di puskesmas kecamatan Geyer yaitu Puskesmas Geyer I dan Puskesmas Geyer II, karena puskesmas merupakan tempat pelayanan kesehatan yang menerapkan kawasan tanpa rokok sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok. Prespektif yang digunakan adalah *maṣlahah mursalah*.

### **E. Kerangka Teori**

Suatu teori dalam penelitian sangat berguna untuk menjelaskan, menginterpretasikan dan memahami suatu gejala atau fenomena yang dijumpai dari hasil penelitian.<sup>23</sup> Landasan teori diperlukan agar penelitian ini mempunyai dasar yang kokoh dan peneliti lebih memperjelas untuk menggali data serta menganalisisnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah implementasi kebijakan dan *maṣlahah mursalah*.

#### **1. Implementasi Kebijakan**

Implementasi kebijakan publik merupakan tahap yang krusial dalam proses kebijakan publik<sup>24</sup>. Karena suatu kebijakan publik harus diimplementasikan agar mempunyai dampak dan tujuan yang diinginkan. Implementasi kebijakan merupakan fenomena yang kompleks yang dapat difahami sebagai suatu proses, suatu keluaran (*output*) maupun suatu dampak (*outcome*). Istilah implementasi menunjuk pada sejumlah kegiatan yang mengikuti pernyataan maksud tentang

---

<sup>23</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004), hlm. 184-185.

<sup>24</sup> Budi Winarno, *Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus*, (Yogyakarta : CAPS, 2012), hlm. 146.

tujuan-tujuan program dan hasil-hasil yang diinginkan oleh para pejabat pemerintah pembuat peraturan tersebut<sup>25</sup>.

Menurut Van Meter dan Van Horn membatasi implementasi sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam peraturan sebelumnya. Tindakan-tindakan ini menjadi usaha untuk mengubah peraturan menjadi tindakan yang operasional dalam kurun waktu tertentu maupun dalam rangka untuk mencapai perubahan besar atau kecil yang ditetapkan oleh peraturan. Perlu ditekankan bahwa implementasi tidak akan dimulai sebelum tujuan dan sasaran ditetapkan oleh peraturan. Dengan demikian, implementasi terjadi hanya setelah peraturan ditetapkan dan dana tersedia untuk membiayai tahap implementasi<sup>26</sup>.

Proses implementasi bermula dari kebijakan yang memuat tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang ditetapkan. Menurut George C. Edwards ada empat faktor yang berpengaruh dalam implementasi kebijakan, yaitu:

a. Komunikasi

Keberhasilan suatu peraturan dipengaruhi oleh implementor, syarat implementor harus mengetahui secara jelas hal-hal yang harus dilakukan. Tujuan dan sasaran peraturan harus diinformasikan kepada kelompok sasaran. Dalam komunikasi ada tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1) Transmisi

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm.148.

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 149-150.



Peraturan yang telah dibuat diinformasikan kepada para pejabat yang akan melaksanakan.

2) Kejelasan

Peraturan yang dibuat harus memuat tujuan dan cara pelaksanaan yang jelas, agar dapat diimplementasikan sesuai peraturan.

3) Konsistensi

Implementasi akan efektif, apabila perintah pelaksanaan konsisten dan jelas.

b. Sumber daya

Implementasi kebijakan tidak akan berjalan dengan efektif apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia, materi dan metode. Menurut Edwards sumber daya yang diperlukan dalam implementasi sebagai berikut:

- 1) Staf, seseorang yang memiliki keahlian pada bidang tersebut.
- 2) Informasi, bagaimana melaksanakan suatu peraturan tersebut serta data terkait ketaatan personil-personil terhadap peraturan tersebut.
- 3) Wewenang, memiliki wewenang yang sudah ditetapkan oleh peraturan.
- 4) Fasilitas, dalam implementasi sumber daya fasilitas penting karena jika staf memadai, mengetahui apa yang harus dilakukan, memiliki wewenang untuk melaksanakan tugasnya, tetapi tanpa bangunan, alat dan perlengkapan lainnya sama saja tidak dapat berjalan secara efektif.

c. Disposisi atau sikap

Disposisi atau sikap pelaksana peraturan dalam implementasi kebijakan juga penting. Jika para pelaksana bersikap jujur sesuai peraturan yang ada, serta

mendapatkan dukungan dari pembuat peraturan maka implementasi kebijakan akan berjalan secara efektif. Akan tetapi, jika para pelaksana bersikap tidak sesuai dengan apa yang telah ditetapkan pembuat keputusan maka dalam implementasinya akan berjalan tidak efektif. Terdapat tiga unsur utama yang mempengaruhi kemauan para pelaksana untuk melaksanakan peraturan tersebut:

- 1) Kongnisi, sejauh mana para pelaksana memahami peraturan tersebut.
- 2) Arahan dan tanggapan pelaksana, menerima atau menolak suatu peraturan tersebut.
- 3) Intensitas respons dan tanggapan para pelaksana.

d. Struktur birokrasi

Struktur organisasi-organisasi yang melaksanakan kebijakan memiliki pengaruh penting pada implementasi. Salah satu dari aspek struktural paling dasar dari suatu organisasi adalah prosedur-prosedur kerja ukuran dasar. Prosedur ini dalam menanggulangi keadaan-keadaan umum digunakan dalam organisasi-organisasi publik dan swasta<sup>27</sup>.

2. *Maṣlahah Mursalah*

Kata *maṣlahah* berarti kepentingan hidup manusia. Kata *mursalah* sesuatu yang tidak ada ketentuan *nash* syariat yang mengatakannya dan membatalkannya<sup>28</sup>.

*Maṣlahah mursalah* menurut para ahli ushul fiqh diartikan sebagai suatu kemaslahatan yang secara hukum tidak disyariatkan oleh syari', serta tidak ditemukan dalil syar'i yang menerangkan atau membatalkannya. *Maṣlahah*

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 177-208.

<sup>28</sup> J. Suyuti Pulungan, *Fikih Siyasah Ajaran, Sejarah, Dan Pemikiran*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2019), hlm. 35.

*mursalah* disebut mutlak, karena tidak ada keterikatan oleh dalil yang mengakuinya dan membatalkannya. Menurut Abdul Wahhab Khallaf, Metode ini merupakan pembuatan hukum yang dimaksudkan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia. Artinya, mendatangkan keuntungan, menolak kemaslahatan dan menghilangkan kesulitan dari mereka. Sesungguhnya kemaslahatan manusia tidak terbatas bagian-bagiannya dan individu-individunya, karena kemaslahatan akan selalu muncul sesuai perkembangan situasi dan kondisi manusia sesuai lingkungannya<sup>29</sup>.

*Maṣlaḥah mursalah* adalah masalah-masalah yang bersesuaian dengan tujuan-tujuan syari'at Islam, dan tidak ada sumber dalil yang khusus, baik bersifat melegitimasi atau membatalkan masalah tersebut. Pada hakekatnya, keberadaan masalah adalah dalam rangka merealisasikan *maqāṣid as-syarī'ah* (tujuan-tujuan syari'), meskipun tidak terdapat *nash* yang menguatkannya secara langsung<sup>30</sup>. *Maqāṣid as-syarī'ah* meliputi lima kebutuhan dasar, yaitu: menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Menurut Imam Al-Ghazālī mengemukakan pendapatnya tentang *maṣlaḥah* adalah sebagai berikut<sup>31</sup>:

المصلحة ما لم يشهد له من الشرع با لبطان ولا بالاعتبار نصّ معين

<sup>29</sup> Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqih* terj. Moh. Zuhri dan Ahmad Qarib (Semarang: Dina Utama, 2014), hlm. 139.

<sup>30</sup> Muhammad Abu Zahrah, *Ushul Fiqih* terj. Saefullah Ma'shum, Slamet Basyir, DKK (Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 2010), hlm. 428.

<sup>31</sup> Syarif Hidayatullah, "Maṣlaḥah Mursalah Menurut Al-Ghazālī." *Jurnal Al-Mizan*, Vol. 2, No. 1, hlm. 1-136, Februari 2018.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa *maṣlahah mursalah* adalah suatu keadaan yang didalamnya membawa manfaat bagi manusia serta tidak bertentangan dengan *maqāṣid as-syarī'ah*. Peneliti akan menggunakan *maṣlahah mursalah* sebagai landasan teori untuk melihat implementasi dari Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Kecamatan Geyer khususnya di Puskesmas Geyer 1 dan Puskesmas Geyer 2, apakah sudah memberikan manfaat bagi masyarakat pada lingkungan tersebut.

#### **F. Metode Penelitian**

Dalam proses penyusunan penelitian ini akan menggunakan metode sebagai berikut :

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengambil data maupun informasi dari data di lapangan yaitu di Puskesmas Geyer I dan Puskesmas Geyer II, dengan cara wawancara dan observasi secara langsung untuk mengetahui implementasi Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok perspektif *maṣlahah mursalah*.

##### **2. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Yuridis-Empiris. Yuridis-Empiris merupakan metode pendekatan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana aturan atau hukum yang ada berlaku secara efektif. Pendekatan Yuridis dilakukan dengan melihat Objek Hukum yang menyangkut Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa

Rokok. Sedangkan pendekatan empiris adalah mengkaji kenyataan yang terjadi dilapangan, khususnya di Puskesmas Geyer I dan Puskesmas Geyer II.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Geyer I dan Puskesmas Geyer II kecamatan Geyer, kabupaten Grobogan, provinsi Jawa Tengah. Objek lokasi penelitian ini adalah peran dan perilaku petugas serta masyarakat dari puskesmas yang berada di lingkungan Puskesmas Geyer I dan Puskesmas Geyer II kecamatan Geyer, kabupaten Grobogan, provinsi Jawa Tengah.

## 3. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analisis, yaitu suatu penelitian yang cara pengumpulan data sesuai dengan keadaan di puskesmas Geyer I dan Puskesmas Geyer II kemudian data-data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk memberikan gambaran terkait implementasi Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di puskesmas Geyer yang kemudian ditinjau dari perspektif *maṣlahah mursalah*.<sup>32</sup>

## 4. Sumber Data dan Bahan Hukum

### a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini adalah:

1. Wawancara
2. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28H ayat (1)
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang kesehatan

---

<sup>32</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2008), hlm. 105.

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan
5. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini diambil dari Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan dan studi kepustakaan yang berupa buku-buku, literature, jurnal, dan karya ilmiah yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data sekunder menjadi data pelengkap dari data yang ada dilapangan.

c. Data Tersier

Data yang menjelaskan terhadap data primer dan data sekunder seperti kamus, ensiklopedia, internet, dan lain sebagainya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dicari pada penelitian ini adalah data terkait tentang perilaku dan partisipasi petugas serta masyarakat dalam mengimplementasikan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Puskesmas Geyer I dan puskesmas Geyer II kecamatan Geyer, kabupaten Grobogan, provinsi Jawa Tengah. Adapun data tersebut dicari menggunakan:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan secara lisan melalui tatap muka dan



berbincang-bincang dengan orang yang memberikan informasi (narasumber) kepada peneliti.<sup>33</sup> Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan responden (narasumber) dengan pertanyaan yang sistematis. Hasil dari wawancara dideskriptifkan secara analisis dalam penelitian ini sehingga mendapatkan kesimpulan yang sesuai.

b. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan melakukan pencatatan sistematis mengenai tingkah laku dengan mengamati individu, kelompok, atau secara langsung.<sup>34</sup> Observasi dilakukan di puskesmas Geyer 1 dan puskesmas Geyer 2 Kecamatan Geyer dengan cara terjun langsung melihat dan mengamati keadaan atau fenomena yang terjadi di puskesmas tersebut tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu usaha pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif dengan pola deskriptif analitis. Pengolahan data dan analisis data lebih ditekankan analisis pada proses sampai hasil penyimpulan deduktif dan induktif, serta

---

<sup>33</sup> Merdalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 64.

<sup>34</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 94.



memperhatikan fenomena keadaan sekitar menggunakan logika yang ilmiah. Setelah data dianalisis, selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari data analisis tadi dengan menggunakan metode berfikir deduktif, yaitu pola pikir yang berdasarkan pada hal-hal yang umum<sup>35</sup>.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan sedikit gambaran dari penelitian ini akan arah dan tujuannya, maka dapat dijelaskan secara garis besar terkait sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama, bab pendahuluan yang memuat atau menjelaskan tentang arah dan tujuan yang ingin dituju dalam penelitian ini, pembahasan terkait tentang arah dan tujuan diletakkan pada bab ini agar dapat mempermudah para pembaca untuk mengetahui alasan, tujuan, cara dan kemana penelitian ini ingin dituju, sehingga pembaca dapat mengikuti alur dari bab-bab yang selanjutnya.

Bab kedua, bab landasan teori yang memuat penjelasan terkait teori implementasi kebijakan dan teori *masalah mursalah* yang datanya diambil dari literatur.

Bab ketiga, bab gambaran umum dari Puskesmas Geyer, yaitu Puskesmas Geyer I dan Puskesmas Geyer II, gambaran umum dari Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok, dan penerapan peraturan tersebut di Puskesmas Geyer.

Bab keempat, bab analisis yang memuat analisis peneliti terhadap data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode yang telah ditentukan diatas.

---

<sup>35</sup> Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andy Offset, 1995), hlm. 42.

Bab kelima, bab penutup dari karya tulis ini berisikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan dari bab pertama sampai bab kelima. Kesimpulan pada bab ini akan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Bab ini juga terdapat saran-saran yang diharapkan dengan diuraikan secara singkat, padat dan jelas guna untuk menjadi bahan pertimbangan dari permasalahan yang ada.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan keterangan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Puskesmas Geyer kabupaten Grobogan, sudah berjalan tetapi kurang optimal. Karena masih ada beberapa peraturan yang belum terjalankan secara optimal. Sebuah implementasi berjalan dengan baik dapat dilihat dari 4 faktor, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan birokrasi. Faktor penghambat implementasi kebijakan tidak berjalan dengan baik, disebabkan tidak ada finansial khusus untuk kawasan tanpa rokok, kemudian kurang sosialisasi dari peraturan tersebut, sehingga antar lembaga pelaksana kurang memahami isi dari peraturan tersebut. Perlu lebih mensosialisasikan kembali peraturan tersebut, agar masyarakat luas bisa lebih mengetahui batasan dari kawasan tanpa rokok di Puskesmas agar meningkatkan sikap kesadaran masyarakat setempat. Faktor lain karena tidak ada lembaga penanggungjawab khusus terkait pengawasan atas pelaksanaan peraturan tersebut dan tidak ada penanggungjawab khusus kawasan tanpa rokok di puskesmas.

2. Pandangan *maṣlahah mursalah* terhadap implementasi kebijakan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok sudah sejalan dengan tujuan dari pembuatan hukum baru *maṣlahah mursalah*. *Maṣlahah* dari Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok, termasuk keadalam *al-maṣlahah aḍ-ḍaruriyyah*, yaitu untuk menjamin keselamatan jiwa. Sesuai dengan tujuan dari peraturan gubernur ini adalah melindungi masyarakat dari dampak negatif akibat rokok dan mewujudkan perilaku hidup sehat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diberikan, antara lain:

1. Pemerintah sebagai pembuat peraturan harus melakukan pembinaan serta pengawasan terkait peraturan kawasan tanpa rokok tersebut. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas perkembangan pelaksanaan peraturan yang dibuat dengan lembaga terkait yaitu dinas kesehatan. Agar mendapat hasil maksimal terkait implementasi dari peraturan tersebut.
2. Sosialisasi terkait peraturan gubernur tentang kawasan tanpa rokok perlu ditingkatkan kembali. Hal ini disebabkan, masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui peraturan ini, serta lembaga pelaksana yang belum memahami secara mendalam terkait peraturan gubernur tersebut. Suatu peraturan gubernur Jawa Tengah yang telah dibuat, akan dilaksanakan oleh lembaga terkait yang berada di kawasan provinsi Jawa Tengah.

3. Bagi perokok aktif atau perokok pasif, harus saling menghormati hak satu sama lain. Sebaiknya melakukan kegiatan merokok pada tempat yang telah disediakan, dan tidak pada kawasan tanpa rokok.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an dan Hadist

Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemah, Bandung: Jabal, 2010.

### B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan.

Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok.

### C. Buku

Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqih* terj. Moh. Zuhri dan Ahmad Qarib, Semarang: Dina Utama Semarang (Toha Putra Group), 2014.

Abi Abdillah Muhammad Ibn Yazid al-Qazwini, *Sunnah Ibn Majah*, Juz 2, (Bairut; Dar al-Fikr, t.t.).

Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004.

Aziz Dahlan Abdul, et al, *Eksklopedia Hukum Islam*, cet 1, Jakarta : Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1984.

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Budi Winarno, *Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus*, Yogyakarta: CAPS, 2012.

Haq Hamka, *Falsafah Ushul Fiqih*, Makasar: Yayasan Al-Ahkam, 1998.

J. Suyuti Pulungan, *Fikih Siyasah Ajaran, Sejarah, Dan Pemikiran*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2019.

Maria Farida Indrati, *Ilmu Perundang-Undangan (Jenis, Fungsi, Dan Materi Muatan)*, cet 22, Yogyakarta: PT Kanisius, 2020.

Mega Marindrawati Rochka, A, Awaliya Anwar, dan Suci Rahamadani, *Kawasan Tanpa Rokok di Fasilitas Umum*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Merdalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Muhamad Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta : Yayasan penyelenggaraan penerjemah dan penafsir al-quran 1973.

Muhammad Abu Zahrah, *Ushul Fiqih* terj. Saefullah Ma'shum, Slamet Basyir, DKK, Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 2010.

Munawar Kholil, *Kembali kepada Al – Quran dan as- Sunnah*, Semarang : bulan bintang ,1995.

Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andy Offset, 1995.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. ALFABETA, 2008.

Syarifuddin Amir, *Ushul Fiqih, cet 1*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Tim Fakultas Syari'ah dan Hukum, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi Mahasiswa*, Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Press, 2009.

#### **D. Jurnal**

Achmad Rian Saputra, "Implementasi Peraturan Bupati Sleman Nomor 42 Tahun 2021 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (Studi Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)". Skripsi Fakultas Syari'ah Dan Hukum, Jurusan Ilmu Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Agus Supriyadi, "Kawasan Tanpa Rokok Sebagai Perlindungan Masyarakat Terhadap Paparan Asap Rokok Untuk Mencegah Terkait Penyakit Terkait Rokok". Skripsi Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2014.

Amalia Lathifah, "Implementasi Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Kawasan Tanpa Rokok". Skripsi Fakultas Syari'ah Dan Hukum, Jurusan Hukum Tata Negara, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Aryan Saputra, "Implementasi Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (Studi Terhadap Kantor Kecamatan Umbulharjo) Kota Madya Yogyakarta ". Skripsi, Fakultas Syari'ah Dan Hukum, Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.



Janaian Alexander dan Zainal Hidayat, "Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Studi Kasus Stasiun Tawang (Perda Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2013)". Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Jurusan Administrasi Publik, Universitas Diponegoro.

Ngesti Wahyu Utami, "Implementasi Kawasan Tanpa Rokok Di Kampung Bebas Asap Rokok Dusun Pengkol, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo". Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Nizwrdi Azkha, "Studi Efektivitas Penerapan Kebijakan Perda Kota Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dalam Upaya Menurunkan Perokok Aktif Di Sumatera Barat Tahun 2013". Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas Padang, Vol. 02 : 04, 2013.

Ricky Fernando dan AUFARUL MAROM, "Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang". Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Jurusan Administrasi Publik, Universitas Diponegoro.

Saifullah, Dkk, "Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Rumah Sakit Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang". Jurnal Moderat, Vol. 5, Nomor 1, Februari 2019, Hlm. 44-55.

Supriadi, "Merokok dan Transaksi Jual Beli Rokok Dalam Pandangan Hukum Islam". Skripsi Fakultas Syari'ah Dan Hukum, Jurusan Muamalat, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Syarif Hidayatullah, "Maṣlaḥah Mursalah Menurut Al-Ghazālī." Jurnal Al-Mizan, Vol. 2, No. 1, hlm. 1-136, Februari 2018.

#### **E. Internet**

<https://www.kemendes.go.id>

<https://www.bps.go.id>

[https://komdat.kemkes.go.id/baru/index\\_rpt.php?folder=dashboard/reports&pg=rp\\_tPkmListPuskesmas&kode\\_kabupaten=3315](https://komdat.kemkes.go.id/baru/index_rpt.php?folder=dashboard/reports&pg=rp_tPkmListPuskesmas&kode_kabupaten=3315)

#### **F. Lain-lain**

Dokumentasi file dari Puskesmas Geyer I oleh Ibu Yusti Bagian pelaksana Promkes.

Dokumentasi file dari pihak Puskesmas Geyer II oleh bapak Khoiruddin selaku bagian Tata Usaha.

Wawancara dengan mbak yusti puskesmas Geyer I, tanggal 29-03-2021 jam 09:19.

Wawancara dengan mas Rian Puskesmas Geyer II, tanggal 07-04-2021 jam 13:00.

Wawancara dengan bapak baidi selaku penunggu pasien, tanggal 29-03-2021 jam 09:38.

Wawancara dengan mas jiwok selaku parkir di puskesmas Geyer I, tanggal 29-03-2021 jam 09:58.

Wawancara dengan ibu saliyem selaku penunggu pasien, tanggal 30-03-2021 jam 10:04.

Wawancara ibu surati selaku penunggu pasien, tanggal 07-04-2021 jam 13:12.

Wawancara bapak mursidi selaku penunggu pasien, tanggal 07-04-2021 jam 13:20.

Wawancara bapak sulis selaku penunggu pasien, tanggal 07-04-2021 jam 13:25.

Wawancara dengan ibu wiwik dari dinas kesehatan bagian promosi kesehatan, tanggal 20-04-2021 jam 10:06.